

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sawi (*Brassica chinensis* L.) termasuk sayuran daun dari keluarga *Brassicaceae* yang mempunyai ekonomis tinggi. Tanaman sawi berasal dari Tiongkok (Cina) dan Asia Timur. Di daerah Cina, tanaman ini di budidayakan sejak 2500 tahun yang lalu, dan menyebar ke daerah Filipina dan Taiwan. Masuknya sawi ke Indonesia pada abad XI bersama dengan lintas perdagangan jenis sayuran subtropis lainnya. Daerah pusat penyebarannya antara lain di Cipanas (Bogor), Lembang Pangalengan (Rukmana, 2007).

Sawi merupakan jenis sayuran yang sangat disukai masyarakat, Selain mempunyai rasa yang enak, sawi juga mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan. Sawi mempunyai potensi penting sebagai sumber dalam pemenuhan gizi untuk tubuh, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan pendapatan petani. Di lain pihak, masyarakat masih belum memahami mengenai teknik budidaya yang tepat serta produksi tanaman sawi dari setiap tahunnya masih relatif rendah, sesuai dengan data Badan Pusat Statistik tahun 2020 pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Produksi, Luas lahan, Produktivitas Sawi dari tahun 2016-2020

Tahun	Produksi Tanaman Sawi pertahun di Indonesia (Ton)	Luas lahan Tanaman Sawi di Indonesia (Ha)	Produktivitas Tanaman Sawi di Indonesia (Ton/Ha)
2016	601.198	60.600	9,92
2017	627.598	61.133	10,27
2018	635.982	61.047	10,42
2019	652.727	61,871	10,54
2020	667,473	62,228	10,72

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dijelaskan pada tahun 2016 – 2020 luas panen tanaman sawi mengalami peningkatan, akan tetapi untuk produksi tanaman sawi setiap tahunnya masih relatif rendah. Menurut (Azizah Nurul dkk, 2016) untuk saat ini yang sangat berperan penting dalam budidaya sawi yaitu penggunaan mulsa. Mulsa merupakan salah satu unsur dalam budidaya tanaman. Penggunaan mulsa dapat meningkatkan hasil tanaman, khususnya tanaman sawi.

Mulsa adalah bahan yang dipakai pada permukaan tanah dan berfungsi untuk menghindari kehilangan air melalui penguapan dan menekan pertumbuhan gulma (Wudianto, 1999). Bahan yang digunakan sebagai penelitian ini adalah tanpa mulsa, mulsa plastik hitam perak maupun mulsa plastik putih perak dan mulsa jerami.

Selain penggunaan jenis mulsa yang sudah dijelaskan di atas, peningkatan mutu dan hasil tanaman sawi perlu diperhatikan dengan adanya penyediaan hara bagi tanaman melalui pemupukan. Pemupukan merupakan pengaplikasian bahan atau unsur-unsur kimia organik maupun anorganik bertujuan untuk memperbaiki kondisi kimia tanah serta memenuhi kebutuhan unsur hara tambahan bagi tanaman sehingga dapat meningkatkan produktivitas tanaman. Pemupukan bisa dilakukan dengan memberikan pupuk anorganik terutama untuk menyediakan unsur hara baik mikro maupun makro.

Bagian tanaman sawi yang bernilai ekonomis adalah daun maka upaya peningkatan produksi diusahakan pada peningkatan fase vegetatif untuk mendukung upaya tersebut dilakukan pemupukan. Tanaman sawi memerlukan unsur hara yang cukup dan tersedia bagi pertumbuhan dan perkembangannya untuk menghasilkan produksi yang maksimal. Salah satu unsur hara yang sangat berperan pada pertumbuhan daun adalah Nitrogen. Nitrogen ini berfungsi untuk meningkatkan pertumbuhan vegetatif, sehingga daun tanaman menjadi lebih lebar, berwarna lebih hijau dan lebih berkualitas (Wahyudi, 2010)

Beberapa nutrisi atau pupuk yang digunakan dalam tanaman sawi pada umumnya meliputi Growmore, hyponex, vitabloom, vitagrow, gandapan, gandasil, baypolan dan lainlain (Tim Karya Tani Mandiri, 2010). Adapun nutrisi yang digunakan pada penelitian ini adalah Growmore 20-20-20.

Growmore adalah pupuk daun lengkap dalam bentuk kristal berwarna biru, sangat mudah larut dalam air. Dapat diserap dengan mudah oleh tanaman baik itu melalui penyemprotan daun maupun disiram ke dalam tanah. Mengandung hara lengkap dengan konsentrasi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan.

Semua produk Growmore dianjurkan dipakai pada tanaman :

1. Tanaman hias, bunga potong, anggrek.
2. Semangka, melon, jeruk, apel, mangga, durian, kopi, coklat, lada.
3. Padi, palawija (jagung, kedele, kacang-kacangan).
4. Sayuran (tomat, kentang, kubis, sawi, bawang, cabe, brokoli).
5. Lapangan golf dan tanaman hidroponik.

Adapun kandungan unsur hara yang terdapat pada Growmore didominasi oleh unsur nitrogen dan beberapa kandungan unsur hara mikro lain.

Pertumbuhan tanaman yang sehat dan produksi tinggi, tanaman membutuhkan unsur hara yang seimbang dan cukup tersedia dalam tanah. Jika terjadi kekurangan unsur hara maka pertumbuhan tanaman akan terhambat. Dengan tersedianya unsur hara yang seimbang dan lengkap, maka tanaman tumbuh dengan subur dan berkembang dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Sawi merupakan tanaman sayuran daun yang telah dibudidayakan oleh masyarakat karena memiliki nilai komersial dan prospek yang baik. Adanya permintaan pasar yang meningkat membuktikan bahwa tanaman ini banyak digemari dan dikonsumsi oleh semua golongan masyarakat. Upaya yang dilakukan yakni dengan meningkatkan kualitas mutu benih melalui pemupukan yang harus dilakukan sebagai penyediaan hara tambahan serta memperhatikan konsentrasi dan pengaruh jenis mulsa pada tanaman agar dapat tumbuh dengan maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah penggunaan jenis mulsa berpengaruh terhadap produksi dan mutu benih sawi (*Brassica chinensis L*)?

- b. Apakah konsentrasi pupuk daun yang diberikan berpengaruh terhadap produksi dan mutu benih sawi (*Brassica chinensis L*)?
- c. Apakah terdapat interaksi antara pemberian jenis mulsa pada tanaman sawi dan konsentrasi pupuk daun terhadap produksi dan mutu benih sawi (*Brassica chinensis L*)?

1.3 Tujuan

- a. Mengetahui pengaruh penggunaan jenis mulsa pada tanaman sawi berpengaruh terhadap produksi dan mutu benih sawi (*Brassica chinensis L*).
- b. Mengetahui pengaruh konsentrasi pupuk daun yang diberikan berpengaruh terhadap produksi dan mutu benih sawi (*Brassica chinensis L*).
- c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh interaksi antara pemberian jenis mulsa pada tanaman sawi dan konsentrasi pemupukan daun terhadap produksi dan mutu benih sawi (*Brassica chinensis L*).

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Mengembangkan jiwa keilmiahan dan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.
- b. Memberikan sumbangsih keilmuan dan mewujudkan tridharma perguruan tinggi dalam bidang penelitian.